

**PERILAKU KOMUNIKASI *TOXIC RELATIONSHIP*
DALAM HUBUNGAN REMAJA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA
2022**

**PERILAKU KOMUNIKASI *TOXIC RELATIONSHIP*
DALAM HUBUNGAN REMAJA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA**

2022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Innaya Nur Zahrani
NIM : 180900134
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Hubungan Masyarakat
Perilaku Komunikasi *Toxic Relationship* Dalam Hubungan Remaja
Jumlah halaman : 96 halaman + 21 lampiran
Bibliografi : 20 Buku (2006-2021); 30 Jurnal ; 2 Skripsi; 6 Internet

ABSTRAK

Perilaku *Toxic Relationship* komunikasi pada remaja yang terjadi cenderung satu arah, adanya perilaku *posesif* yang berlebihan hubungan yang seperti ini rentan sekali berdampak kepada penderitanya menjadi tidak produktif, terjadinya gangguan secara mental, sampai bisa memicu terjadinya sebuah ledakan emosional yang berujung di terjadinya tindak kekerasan, berbeda dengan hubungan yang sehat dimana adanya afeksi, perhatian, timbal balik, rasa hormat, dan minat yang kuat pada kebahagiaan pasangan.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Interaksi Sosial Georg Simmel yang terbagi menjadi superordinasi dan subordinasi, konflik,pertukaran dan hubungan seksual.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, pendekatan kualitatif dan metode penelitian Fenomenologi, serta teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi dan untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adanya suatu perbedaan yang dialami masing-masing remaja dalam mengatasi dan menangani perilaku komunikasi *toxic relationship* ini. Perilaku yang dialami remaja di dominasi oleh perilaku verbal seperti *posesif*,*memaki*,*mengancam*,*manipulatif* dan *berbohong*, yang dimana hampir semua remaja mengalami nya dibandingkan dengan perilaku non verbal seperti kekerasan fisik/psikis dan kekerasan seksual. Hambatan Komunikasi yang terjadi pada remaja cenderung tidak efektif karena perbedaan persepsi, masalah semantik, perbedaan budaya, dan kurangnya umpan balik.

Perilaku *Toxic relationship* ini kebanyakan dari mereka memilih untuk mengakhiri daripada mempertahankan hubungan *Toxic* tersebut yang mengakibatkan terjadinya trauma,hilang kepercayaan sampai kehilangan minat sosialnya.

Kata Kunci : **Perilaku,Toxic Relationship,Remaja**
Pembimbing I : Sandra Olilia, M.Si
Pembimbing II : Agus Budiana, M.Ikom

**THE FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE
UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA**

NAME : Innaya Nur Zahrani
STUDENT ID NUMBER : 180900134
STUDY PROGRAM : Communication Science
SPECIAL : Public Relations
Toxic Relationship Communication Behavior in Adolescent Relationships
Number of pages : 96 pages + 21 attachments
Bibliography : 20 Books (2006-2021);30 Journals;2 Thesis;6 Internet

ABSTRACT

Toxic Relationship behavior, communication in adolescents that occurs tends to be one-way, excessive possessive behavior, relationships like this are very vulnerable to having an impact on the sufferer being unproductive, mentally disturbed, to the point of triggering an emotional outburst that leads to violence. with a healthy relationship where there is affection, concern, reciprocity, respect, and a strong interest in the happiness of the partner.

The theory used in this study is Georg Simmel's Social Interaction Theory which is divided into superordination and subordination, conflict, exchange and sexual relations.

This research uses constructivism paradigm, qualitative approach and phenomenological research methods, as well as data collection techniques in the form of interviews, observations and documentation and to test the validity of the data using source triangulation.

The results of this study indicate that there is a difference experienced by each teenager in overcoming and dealing with this toxic relationship communication behavior. The behavior experienced by adolescents is dominated by verbal behavior such as possessiveness, cursing, threatening, manipulative and lying, which almost all adolescents experience compared to non-verbal behavior such as physical/psychic violence and sexual violence. Communication barriers that occur in adolescents tend to be ineffective because of differences in perception, semantic problems, cultural differences, and lack of feedback.

Toxic relationship behavior, most of them choose to end rather than maintain the toxic relationship which results in trauma, loss of trust and loss of social interest.

Keynote : Behavior, Toxic Relationships, Adolescent

Advisor I : Sandra Olifa M.Si

Advisor II : Agus Budiana M.Ikom